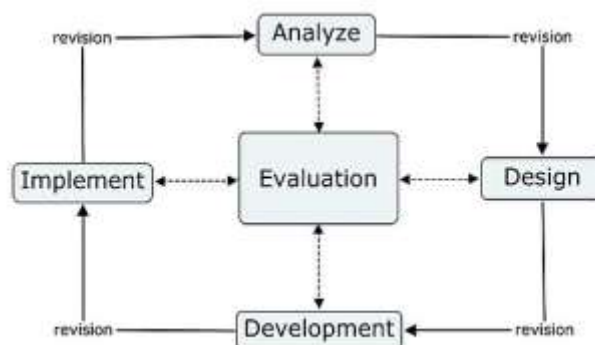


Keterangan gambar 3.1 adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Melakukan analisis instruksional
3. Analisis Siswa dan Konteks
4. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus
5. Mengembangkan instrument penelitian
6. Mengembangkan strategi pembelajaran
7. Penggunaan Bahan Ajar
8. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif
9. Melakukan revisi terhadap program pembelajaran
10. Merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif.

Pada perkembangannya 10 alur penelitian yang dijelaskan oleh Dick dkk di atas, membutuhkan waktu yang relatif lama dalam proses penelitian. Sehingga Dick dkk (2009: 220) menyederhanakan alur penelitian menjadi 5 langkah yang disebut atau dikenal dengan model ADDIE. Penelitian dan pengembangan ini merupakan akronim yang juga singkatan. Singkatan A adalah analisis (analysis), singkatan D pertama adalah desain (design), singkatan D kedua adalah pengembangan (development), singkatan I adalah penerapan (implementation), dan singkatan E adalah evaluasi dan atau revisi (evaluation).



Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2 Model metode ADDIE

Pada penelitian ini, dilakukan modifikasi alur metode penelitian ADDIE yang tadinya hanya lima langkah menjadi delapan langkah. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. *Analysis*

Prosedur pertama adalah analisis. Analisis merupakan studi pendahuluan berisi tentang berbagai komponen yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan bahan ajar. Komponen yang dimaksud antara lain: RPS yang memuat standar kompetensi lulusan mata kuliah, cakupan, bahan ajar (satu, sebagian atau seluruh materi dalam sebuah mata kuliah), pemodelan pembelajaran, struktur minimal dalam bahan ajar

2. *Design*

Prosedur kedua adalah desain dalam pemodelan penelitian pengembangan ADDIE merupakan rancangan global yang dimulai dari merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing-masing konten produk. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci. Pada tahap ini rancangan produk masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya.

3. *Development*

Prosedur ketiga adalah pengembangan. Development dalam pemodelan penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat. Pada tahap sebelumnya, telah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Kerangka yang masih konseptual tersebut selanjutnya direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan. Pada tahap ini juga perlu dibuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.

4. *Implementation*

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia



respository.upi.edu



perpustakaan.upi.edu

Prosedur keempat adalah penerapan. Penerapan produk dalam pemodelan penelitian pengembangan ADDIE dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal (awal evaluasi) dapat diperoleh dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk. Penerapan dilakukan mengacu kepada rancangan produk yang telah dibuat.

5. *Evaluation*

Prosedur kelima adalah evaluasi. Dalam prosedur ini dilakukan evaluasi terhadap implementasi produk bahan ajar.

6. *2nd Implementation*

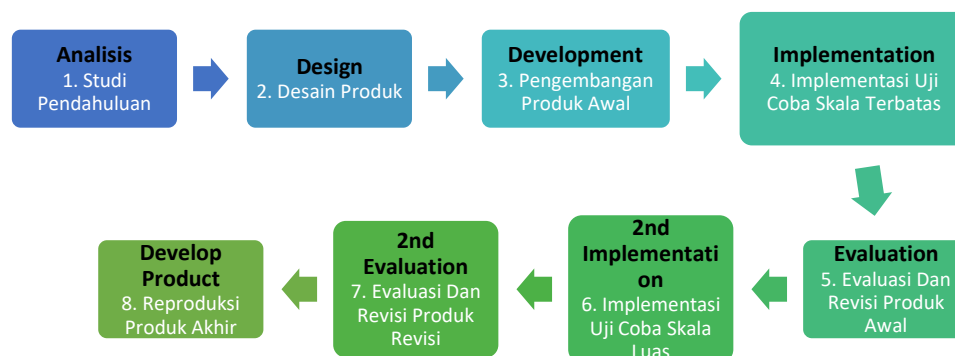
Prosedur keenam adalah penerapan lanjutan. Penerapan metode ini dimaksudkan sebagai bentuk ujicoba produk setelah diperbaiki sesuai dengan hasil uji tahap pertama.

7. *2nd Evaluation*

Prosedur ketujuh adalah evaluasi lanjutan. Pada bagian ini, hasil dari ujicoba pada tahap kedua dilakukan perbaikan sesuai hasil dari uji lanjutan.

8. *Develop product.*

Prosedur kedelapan adalah membuat ulang produk. Pada tahapan ini dilaksanakan produksi atau pembuatan produk yang telah sesuai dengan hasil revisi.



Gambar 3.3 Model Metode Modifikasi

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian dan Pengembangan

Desain penelitian ini disusun berdasarkan latar kondisi bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang digunakan di Universitas Pendidikan Indonesia. Pertama, adanya kerisauan penulis tentang kondisi bahan ajar MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI. Kerisauan itu terjadi pada indikator isi, indikator penyajian, indikator bahasa, dan indikator kegrafikaan. Kerisauan ini didasarkan kepada umur bahan ajar yakni yang terakhir direvisi pada tahun 2014. Kedua, sejalan dengan penyusunan disertasi ini, pengembangan bahan ajar inovatif itu menjadi sangat strategis dilakukan walaupun disadari penelitian ini harus menghabiskan waktu relatif lama, minimal 2 tahun. Rincian waktu relatif panjang itu:

- a. setengah tahun pertama untuk studi pendahuluan termasuk kegiatan memvalidasi setiap teks naratif untuk bahan ajar;
- b. setengah tahun kedua digunakan untuk uji coba skala terbatas terhadap produk awal;
- c. setengah tahun ketiga untuk uji coba skala luas terhadap produk revisi;
- d. setengah tahun keempat dipakai untuk merampungkan penulisan produk akhir, penulisan disertasi.

Rencana ini diperkuat oleh keinginan Ketua Departemen Pendidikan Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, tempat MKWU ini bernaung. Karenanya, rencana penyusunan MKWU ini dituangkan dalam proposal untuk penyusunan disertasi ini.

Ketiga, melakukan pengembangan bahan ajar mengacu kepada modifikasi prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Dick dkk. (2009:199):

- 1) studi pendahuluan;
- 2) desain produk;
- 3) pengembangan produk awal;
- 4) uji coba produk awal dalam skala terbatas;
- 5) evaluasi/revisi produk awal;

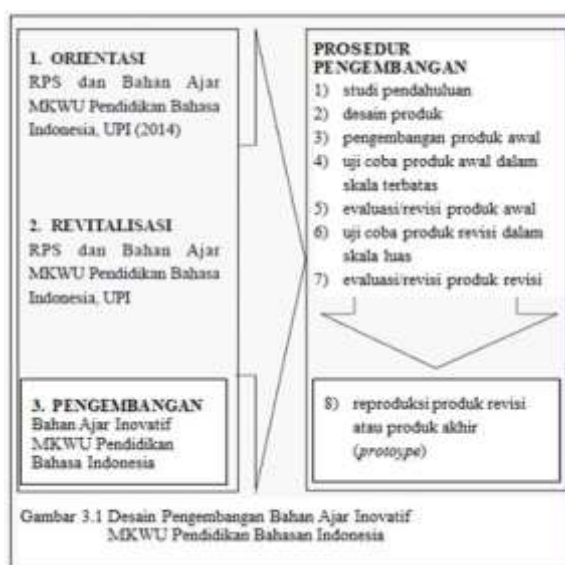
Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia  respository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

- 6) uji coba produk revisi pada skala luas;
- 7) evaluasi/revisi produk revisi;
- 8) reproduksi produk revisi yakni produk akhir.

Keempat, mendeskripsikan profil produk akhir sebagaimana juga yang dirumuskan dalam masalah penelitian ini. Keempat latar ditampilkan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3.4 Desain Pengembangan Bahan Ajar Inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Partisipan

a) Kelompok Mahasiswa Peserta Tes Klos

Kelompok mahasiswa peserta Tes Klos berjumlah 40 orang mahasiswa angkatan 2017/2018 semester genap. Jumlah ini terbagi dari 20 orang setiap departemen yang dipilih secara acak. Departemen yang dimaksud adalah Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata kelas B dan Departemen Matematika kelas A di

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Penentuan 2 departemen ini didasari kepada prinsip aksidental yakni departemen tempat penulis mengampu MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Tempat Pelaksanaan Tes Klos untuk Keterbacaan Teks

No.	Nama Kelas dan Departemen	Genap	Jumlah
1	Kelas B Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata	2017/2018	20
2	Kelas A Departemen Matematika	2017/2018	20
	Jumlah		40

b) Kelompok Mahasiswa Peserta Uji Coba Produk

Setiap kelompok mahasiswa peserta uji coba produk dalam sebuah kelas ditentukan secara statistik. Untuk kelompok populasi yang berjumlah 25 mahasiswa, jumlah sampelnya sebanyak 24 orang. Untuk kelompok populasi yang berjumlah 39 mahasiswa, jumlah sampelnya sebanyak 36 orang. Untuk kelompok populasi yang berjumlah 40 mahasiswa, jumlah sampelnya sebanyak 37 orang. Jumlah ini dihitung dengan rumus (Slavin, 1996): $n = [N] / [1 + N(e^2)]$.

Pertama, ditentukan 2 departemen secara aksidental yakni departemen yang menyelenggarakan MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia semester ganjil (2018/2019) untuk uji coba produk skala terbatas (Tabel 3.2). Kedua, ditentukan 3 departemen secara aksidental untuk uji coba produk skala luas di semester genap (Tabel 3.3).

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Uji Coba Skala Terbatas Produk Bahan Ajar Inovatif Semester Ganjil 2018/2019

No.	Nama Kelas dan Departemen	Populasi	Sampel
1	Kelas Departemen Pendidikan IPA	25	24
2	Kelas A Departemen Pendidikan Bisnis	40	37
	Jumlah	65	61

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu kepada tabel di atas diketahui 2 hal. Pertama, sampel uji coba skala terbatas produk bahan ajar inovatif berjumlah 24 mahasiswa dari 25 jumlah mahasiswa untuk Kelas Departemen Pendidikan IPA. Kedua, sampel uji coba skala terbatas produk bahan ajar inovatif berjumlah 37 mahasiswa dari 40 jumlah mahasiswa untuk Kelas A Departemen Pendidikan Bisnis.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Uji Coba Skala Luas Produk Bahan Ajar Inovatif Semester Genap 2018/2019

No.	Nama Kelas dan Departemen	Populasi	Sampel
1	Kelas B Departemen Administrasi Pendidikan	40	37
2	Kelas B Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata	40	37
3	Kelas B Departemen Ilmu Komunikasi	40	37
	Jumlah	120	111

Berdasarkan tabel di atas diketahui 3 hal. Pertama, sampel uji coba skala luas produk bahan ajar inovatif berjumlah 37 mahasiswa dari 40 jumlah mahasiswa untuk Kelas B Departemen Administrasi Pendidikan. Kedua, sampel uji coba skala luas produk bahan ajar inovatif berjumlah 37 mahasiswa dari 40 jumlah mahasiswa untuk Kelas B Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata. Ketiga, sampel uji coba skala luas produk bahan ajar inovatif berjumlah 37 mahasiswa dari 40 jumlah mahasiswa untuk Kelas B Departemen Ilmu Komunikasi.

Setiap anggota populasi diberi kode angka 6 digit. Dua digit pertama adalah 18 yang bermakna mahasiswa angkatan 2018. Satu digit ketiga yakni 1 adalah kelas Departemen Pendidikan IPA; 2 adalah kelas A Departemen Pendidikan Bisnis. Satu digit keempat adalah semester yakni 1 bermakna semester ganjil dan 2 bermakna semester genap. Dua digit terakhir bermakna nomor urut anggota populasi di setiap kelompoknya yakni 01 bermakna anggota populasi urutan ke-1; 02 bermakna anggota populasi urutan ke-2. Anggota sampel ditarik dengan cara random sederhana tanpa pengembalian. Maksudnya, setiap anggota sampel yang dipilih

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara acak tidak lagi dimasukkan dalam kelompok populasi ketika untuk memilih secara random untuk anggota sampel ke-2. Anggota sampel yang terpilih pada penarikan ke-1 diberi kode 01; kode ini langsung ditempatkan di belakang kode populasinya sehingga kode populasi berjumlah 8 digit. Sebagai contoh, populasi yang berkode 181108 yang terpilih sebagai sampel pada urutan ke-1, maka kode sampelnya menjadi 18110801. Maksudnya, dia adalah mahasiswa angkatan 2018, untuk pembelajaran semester ganjil, kelas Departemen Pendidikan IPA, urutan anggota populasi yang ke-8, dan terpilih menjadi anggota sampel di kelompoknya pada penarikan ke-1.

Tabel 3.4 Kode Populasi dan Sampel Uji Coba Skala Terbatas Produk Bahan Ajar Inovatif Semester Ganjil 2018/2019

No.	Departemen Pendidikan IPA			Departemen Pendidikan Bisnis		
	Inisial	Populasi	Sampel	Inisial	Populasi	Sampel
1	ssr	181101	18110106	asd	181201	18120108
2	asw	181102	18110210	mim	181202	18120210
3	isa	181103	18110319	sat	181203	18120330
4	ali	181104	18110422	vvs	181204	18120407
5	sst	181105	18110509	csa	181205	18120515
6	ome	181106	18110614	win	181206	18120635
7	kdr	181107	18110723	tim	181207	18120716
8	dra	181108	18110820	gea	181208	18120837
9	sin	181109	18110907	bse	181209	18120934
10	mas	181110	18111024	aco	181210	18121011
11	ons	181111	18111121	jaz	181211	18121109
12	jde	181112	18111204	fit	181212	
13	pos	181113	18111315	pol	181213	18121314
14	lea	181114	18111408	gun	181214	18121418
15	nun	181115	18111505	mun	181215	18121512
16	aat	181116	18111618	raz	181216	18121629
17	rad	181117	18111702	smh	181217	18121717
18	ram	181118	18111812	jnz	181218	18121813
19	aha	181119	18111916	geo	181219	18121936
20	why	181120		sug	181220	18122032
21	tsd	181121	18112101	din	181221	18122103
22	kar	181122	18112211	dam	181222	18122204
23	oov	181123	18112317	jom	181223	18122323
24	vts	181124	18112413	kin	181224	18122428
25	yth	181125	18112503	hak	181225	18122522
26				luk	181226	18122626
27				wwn	181227	18122731
28				nam	181228	18122833
29				nil	181229	18122921
30				she	181230	
31				his	181231	18123102
32				hrs	181232	18123206
33				jun	181233	18123325
34				zal	181234	18123424
35				faj	181235	18123527
36				EEK	181236	18123620
37				uas	181237	18123719
38				aim	181238	
39				iad	181239	18123901
40				doa	181240	18124005

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Kode Populasi dan Sampel Uji Coba Skala Luas Produk Bahan Ajar Inovatif Semester Genap 2018/2019

No.	Departemen Adm Pendidikan			Departemen MP Pariwisata			Departemen Ilmu Komunikasi		
	Inisial	Populasi	Sampel	Inisial	Populasi	Sampel	Inisial	Populasi	Sampel
1	tts	182101	18210104	cah	182201	18220108	aat	182301	18230110
2	ssr	182102	18210216	tat	182202	18220212	you	182302	18230204
3	ass	182103	18210335	yyg	182203	18220310	ire	182303	18230308
4	nas	182104	18210405	mts	182204	18220407	vas	182304	18230406
5	asi	182105		kar	182205	18220515	aku	182305	
6	miu	182106	18210601	mom	182206	18220633	kom	182306	18230626
7	mal	182107	18210718	mi	182207	18220706	bit	182307	18230732
8	par	182108	18210821	aar	182208	18220836	hos	182308	18230836
9	rfr	182109	18210937	hts	182209	18220911	kum	182309	18230912
10	ddp	182110	18211017	uar	182210	18221037	yos	182310	18231033
11	cmm	182111	18211120	vim	182211	18221135	hat	182311	18231127
12	rap	182112	18211211	ola	182212	18221213	vul	182312	18231205
13	mik	182113	18211336	dat	182213	18221309	has	182313	18231335
14	joi	182114	18211412	kim	182214		neo	182314	18231424
15	aal	182115	18211502	bis	182215	18221523	jnz	182315	18231525
16	dmp	182116		nom	182216	18221626	atg	182316	18231607
17	dfl	182117	18211719	eek	182217	18221714	dur	182317	18231711
18	ibi	182118		saj	182218	18221831	ban	182318	18231809
19	tvz	182119	18211903	juz	182219	18221927	atp	182319	18231917
20	fan	182120	18212022	kgz	182220	18222004	seg	182320	18232034
21	gan	182121	18212115	dol	182221		kos	182321	18232113
22	aim	182122	18212234	vis	182222	18222217	yuk	182322	18232230
23	yus	182123	18212310	zrv	182223	18222322	gad	182323	18232303
24	sur	182124	18212429	kir	182224	18222419	bud	182324	
25	yuk	182125	18212513	lef	182225	18222521	gim	182325	
26	api	182126	18212631	yap	182226	18222632	gea	182326	18232623
27	ela	182127	18212708	hhr	182227	18222701	yul	182327	18232731
28	omy	182128	18212825	mor	182228	18222825	amr	182328	18232819
29	myr	182129	18212928	eep	182229	18222934	btm	182329	18232937
30	vvp	182130	18213014	eki	182230	18223002	zur	182330	18233028
31	tas	182131	18213130	dur	182231	18223120	dar	182331	18233115
32	zan	182132	18213233	man	182232	18223229	moh	182332	18233202
33	mmk	182133	18213309	wan	182233	18223318	aid	182333	18233322
34	lop	182134	18213407	zol	182234	18223424	dfr	182334	18233429
35	pil	182135	18213524	uus	182235	18223516	syp	182335	18233516
36	ink	182136	18213626	fth	182236	18223603	sse	182336	18233621
37	far	182137	18213732	car	182237		bul	182337	18233718
38	yok	182138	18213827	oha	182238	18223830	wik	182338	18233801
39	kus	182139	18213923	buk	182239	18223928	ina	182339	18233920
40	wul	182140	18214006	tam	182240	18224005	abk	182340	18234014

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c) **Kelompok Dosen Observer dan Penimbang**

Pertama, kelompok dosen observer. Setiap uji coba produk yang dilakukan, seorang observer dihadirkan di dalam ruang kuliah. Observer itu dari kalangan asisten dosen MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia itu sendiri. Tugasnya untuk melakukan observasi menggunakan pedoman observasi baik untuk kegiatan dosen maupun kegiatan mahasiswa. Kegiatan observer dalam uji coba produk dilakukan oleh observer permanen. Ada 2 observer dalam penelitian pengembangan ini. Setiap observer bertugas secara permanen selama 14 kali pertemuan pada kegiatan uji coba itu.

Kedua, kelompok dosen pengguna/penimbang. Mereka merupakan kalangan dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang diyakini memiliki keahlian bidang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Mereka berjumlah 10 orang berjenjang pendidikan S-3 untuk penimbang dan 10 orang lainnya di kelompok pengguna.

2. **Data Penelitian**

a) **Data RPS MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia**

Data RPS MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia bersumber dari Departemen Pendidikan Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Dia merupakan dokumen tertulis berjumlah 20 halaman kuarto yang relatif belum direvisi sejak tahun 2014.

b) **Data Keterbacaan Materi Pokok per sub-CPMK**

Data keterbacaan materi pokok per sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia bersumber dari para mahasiswa. Mereka berjumlah 40 mahasiswa; masing-masing 20 mahasiswa kelas B Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata dan kelas A Departemen Matematika yang melaksanakan perkuliahan MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di semester genap 2017/2018.

c) **Data Keterbacaan Materi Pendukung per sub-CPMK**

Data keterbacaan materi pokok pendukung per sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia bersumber dari para mahasiswa semester genap 2017/2018.
Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mereka berjumlah 40 mahasiswa; masing-masing 20 mahasiswa kelas B Prodi Manajemen Pendidikan Pariwisata dan kelas A Departemen Matematika yang melaksanakan perkuliahan MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia.

d) Data Respons Mahasiswa terhadap Produk Revisi

Sesuai dengan namanya data persepsi audien (mahasiswa) terhadap produk revisi bersumber dari para mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan ini yakni para mahasiswa yang dijadikan kelas uji coba skala luas MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI. Mereka berjumlah 111 orang dari 3 kelas.

e) Data Persepsi Pengguna terhadap Produk Revisi

Sesuai dengan namanya data persepsi pengguna terhadap produk revisi bersumber dari para pengguna dalam penelitian pengembangan ini yakni para dosen MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI. Mereka berjumlah 10 orang; antara lain 3 orang observer penelitian ini.

f) Data Kemampuan Akhir per sub-CPMK

Data kemampuan akhir per sub-CPMK Pendidikan Bahasa Indonesia bersumber dari para mahasiswa semester genap 2018/2019. Mereka berjumlah 111 mahasiswa; masing-masing 37 mahasiswa yang berasal dari 3 departemen sebagaimana yang disebutkan di dalam Tabel 3.3.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dokumen RPS MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI. Dokumentasi RPS itu tersedia di Departemen Pendidikan Umum, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UPI.

2. Tes Klos

Setelah teks naratif bahan ajar setiap sub-CPMK siap disusun, dilakukan usaha untuk mengetahui keterbacaan teks. Harjasujana & Mulyati (2010:3) dan

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Splosky dkk. dalam Haghani & Bahmannejad (2018:2) menyebutkan bahwa Tes Klos tepat dipakai untuk menentukan keterbacaan teks. Untuk memperoleh seperangkat teks Klos per sub-CPMK yang valid ditempuh langkah penyusunan teks Klos seperti diuraikan di bawah ini.

Pertama, menetapkan secara acak jumlah teks bahan ajar per sub-CPMK untuk diubah menjadi teks Klos. Jumlah teks Klos per sub-CPMK tidak sama karena berbeda ukuran setiap bahan ajar per sub-CPMK. Berikut ini ditampilkan jumlah teks Klos per sub-CPMK:

- 1) sub-CPMK-1 berjumlah 7 teks Klos;
- 2) sub-CPMK-2 berjumlah 5 teks Klos;
- 3) sub-CPMK-3 berjumlah 5 teks Klos;
- 4) sub-CPMK-4 berjumlah 5 teks Klos;
- 5) sub-CPMK-5 berjumlah 5 teks Klos;
- 6) sub-CPMK-6 berjumlah 5 teks Klos;
- 7) sub-CPMK-7 berjumlah 5 teks Klos;
- 8) sub-CPMK-8 berjumlah 5 teks Klos;
- 9) sub-CPMK-9 berjumlah 5 teks Klos;
- 10) sub-CPMK-10 berjumlah 5 teks Klos;
- 11) sub-CPMK-11 berjumlah 5 teks Klos;
- 12) sub-CPMK-12 berjumlah 5 teks Klos;
- 13) sub-CPMK-13 berjumlah 5 teks Klos;
- 14) sub-CPMK-14 berjumlah 5 teks Klos.

Khusus untuk sub-CPMK-1 hanya diwakili oleh 7 teks untuk bahan ajar untuk dijadikan teks Klos. Semua bahan dasar untuk teks sub-CPMK-1 ini ditampilkan berikut ini.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagian inti *F247* adalah sebuah tabel. Dia berisi 4 kolom dan 24 baris utama dan sebaris jumlah. Kolom-kolom itu: 1) kolom nomor; 2) kolom klasifikasi waktu berjarak 60 menit; 3) kolom lama baca dalam satuan 5 menit; dan kolom keterangan.

Teks 2 sub-CPMK-1

Adalah seorang mahasiswa yang mengontrak 21 sks dalam sebuah perkuliahan. Maksudnya, dia menempuh beberapa mata kuliah per minggu selama 21 x 100 menit yakni 2.100 menit atau 300 menit atau 5 jam. Dengan kata lain, setiap mata kuliah berbobot 2 sks diwajibkan tatap muka selama 2 x 50 menit yakni 100 menit. Mengacu kepada peraturan sistem sks, setiap 2 sks tatap muka, maka mahasiswa diwajibkan mengerjakan tugas terstruktur dan tugas mandiri. masing-masing minimal selama 2 x 50 menit. Oleh karena itu, untuk 21 sks minimal waktu yang harus dihabiskan guna mengerjakan tugas mandiri dan terstruktur adalah 21 x 100 menit = 2.100 menit per minggu atau 300 menit atau 5 jam per hari (termasuk Ahad).

Teks 3 sub-CPMK-1

Semua aktivitas memperoleh informasi dari sumber tertulis merupakan hal lazim dikatakan sebagai makan membaca. Dia tidak memandang kepada perbedaan bahasa, perbedaan jenis bacaan, dan perbedaan tujuan seperti membaca untuk mempelajari suatu bahasa.

Anda berjam-jam menggunakan laptop untuk menulis makalah tugas mata kuliah. Karenanya, berjam-jam itu pula Anda dikatakan membaca.

Di suatu subuh di sebuah masjid, setelah shalat Subuh selama 20 menit Anda menghadiri majelis ilmu melalui ceramah seorang ustadz. Karenanya, 20 menit pula Anda dikatakan membaca.

Teks 4 sub-CPMK-1

Diagram garis pada Gambar 1.1 berisi 2 variabel. Pertama, variabel jenis produk ikan tambak (ikan nila, ikan lele, dan ikan gurami). Kedua, variabel tahun produksi ikan tambak (2014, 2015, 2016).

Isi teks dalam Gambar 1.1 (diagram garis) ada 5 bagian. Pertama, gagasan pokok: produksi 3 jenis ikan tambak periode 2014-2016. Jika judul gambar itu memiliki persona (misal: Pak Tambak), maka gagasan pokok menjadi: produksi 3 jenis ikan tambak Pak Tambak periode 2014-2016. Kedua, boleh juga dibentuk kalimat pokok (jika berada di awal paragraf): Inilah produksi 3 jenis ikan tambak periode 2014-2016. Jika berada di akhir paragraf: Itulah produksi 3 jenis ikan tambak periode 2014-

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Teks 5 sub-CPMK-1

Gambar lebih dominan menyajikan informasi verbal. Maksudnya, secara linguistik, relatif tidak ada kalimat *dan* atau paragraf. *Namun* demikian, mahasiswa harus memiliki kemampuan *membaca* gambar itu. Logikanya, jika tanpa banyak tulisan *atau* keterangan saja, para mahasiswa sudah mampu membacanya tentu mahasiswa itu akan lebih mampu lagi membaca jika diterakan dengan kalimat-kalimatnya. Muncul *pertanyaan*: Bagaimanakah cara membaca *gambar*?

Untuk menjawab pertanyaan tunggal di atas, harus diketahui terlebih dahulu jenis gambar yang akan *dibaca*. Oleh *karena* itu, di bawah ini ditampilkan 2 gambar.

Teks 6 sub-CPMK-1

Paragraf adalah hasil tulisan penulis. Dia dibentuk *oleh* minimal 2 kalimat yang gagasannya bersekutu. *Oleh* karena itu, memahami gagasan paragraf adalah memahami ide *penulis* paragraf. Satuan-satuan gagasan itu tertata mengikuti *penataan* kalimat, *bukan* penataan kata. Hal ini disebabkan unsur *paragraf* adalah kalimat. Oleh sebab *itu*, memahami isi paragraf adalah memahami *gagasan* penulis paragraf.

Teks 7 sub-CPMK-1

Dia saudagar muda Quraisy. Saat dia berada *di* Bushra, dia mendapat berita *dari* pendeta Yahudi bahwa telah diutus seorang rasul *penutup* di Mekah. Dia bergegas pulang dan mengecek kebenaran berita itu *kepada* Abu Bakar. Si kaya raya yang dikenal jujur itu berkata bahwa Muhammad *bin* Abdillah telah diutus Allah Taala sebagai rasul untuk seluruh manusia. Apakah mereka berdua, Muhammad al-Amin dan Abu Bakar yang selama ini dikenal jujur, bersekongkol dusta atas nama Allah Taala? Itulah *pertanyaan* pentingnya. Akalnya pun bernalar dan memastikan bahwa mereka berdua tidak mungkin bersekongkol untuk sebuah kedustaan atas *nama* Allah Taala. Karenanya, di *depan* Rasulullah dia mengucapkan, "Aku bersaksi tidak ada ilah yang patut diibadahi dengan benar selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah". Dialah Thalhah bin Ubaidillah (Syaikh Mahmud Al- Mishri, 2010:403-404).

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, menyusun kisi-kisi teks Klos per sub-CPMK. Kisi-kisi sejalan dengan langkah yang sudah ditentukan di atas. Berikut disajikan secara berturut-turut 14 tabel yang berisi kisi-kisi teks Klos.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-1

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-1	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-1	11	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-1	5	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-1	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-1	8	5	4	9
5	Teks Klos-5 sub-CPMK-1	7	4	5	9
6	Teks Klos-6 sub-CPMK-1	6	5	4	9
7	Teks Klos-7 sub-CPMK-1	7	6	3	9
	Jumlah	50	35	28	63

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-1 digunakan 7 jenis teks Klos. Teks Klos-1 memiliki 11 kalimat, teks Klos-2 sebanyak 5 kalimat, teks Klos-3 dan 6 sebanyak 6 kalimat, teks Klos-4 sebanyak 8 kalimat, dan teks Klos-5 dan 7 masing-masing sebanyak 7 kalimat. Semua teks Klos berisi 9 pelesapan. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 dan teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas. Teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas. Teks Klos-7 berpelesapan 6 kata non-tugas dan 3 kata tugas.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-2

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-2	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-2	8	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-2	5	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-2	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-2	8	5	4	9
5	Teks Klos-5 sub-CPMK-2	7	4	5	9
	Jumlah	34	24	21	45

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-2 digunakan 5 jenis teks Klos. Teks Klos-1 memiliki 8 kalimat, teks Klos-2 sebanyak 5 kalimat, teks Klos-3 dan 6 sebanyak 6 kalimat, teks Klos-4 sebanyak 8 kalimat, dan teks Klos-5 dan 7 kalimat. Semua teks Klos berisi 9 pelesapan. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 berpelesapan 5 kata non- tugas dan 4 kata tugas. Teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-3

No.	Teks Kloz Bahan Ajar sub-CPMK-3	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Kloz-1 sub-CPMK-3	7	5	4	9
2	Teks Kloz-2 sub-CPMK-3	5	5	4	9
3	Teks Kloz-3 sub-CPMK-3	6	5	4	9
4	Teks Kloz-4 sub-CPMK-3	7	5	4	9
5	Teks Kloz-5 sub-CPMK-3	6	4	5	9
	Jumlah	31	24	21	45

Selanjutnya untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-3 digunakan 5 jenis teks Klos. Teks Klos-1 memiliki 7 kalimat, teks Klos-2 sebanyak 5 kalimat, teks Klos-3 dan 6 sebanyak 6 kalimat, teks Klos-4 sebanyak 7 kalimat, dan teks Klos-5 dan 6 kalimat. Semua teks Klos berisi 9 pelesapan. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas sedangkan teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non- tugas dan 5 kata tugas.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-4

No.	Teks Kloz Bahan Ajar sub-CPMK-4	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Kloz-1 sub-CPMK-4	8	5	4	9
2	Teks Kloz-2 sub-CPMK-4	5	5	4	9
3	Teks Kloz-3 sub-CPMK-4	6	5	4	9
4	Teks Kloz-4 sub-CPMK-4	7	5	4	9
5	Teks Kloz-5 sub-CPMK-4	7	4	5	9
6	Teks Kloz-6 sub-CPMK-4	6	5	4	9
7	Teks Kloz-7 sub-CPMK-4	6	6	3	9
	Jumlah	45	35	28	63

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-4 digunakan 7 teks Klos. Teks Klos- 1 memiliki 8 kalimat, teks Klos-2 sebanyak 5 kalimat, teks Klos-3 sebanyak 6 kalimat, teks Klos-4 sebanyak 7 kalimat, teks Klos-5 sebanyak 7 kalimat, teks Klos-6 sebanyak 6 kalimat, dan teks Klos-7 sebanyak 6 kalimat. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 dan teks Klos-6 berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas. Teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas. Teks Klos-7 berpelesapan 6 kata non-tugas dan 3 kata tugas.

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-5

No.	Teks Kloz Bahan Ajar sub-CPMK-5	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Kloz-1 sub-CPMK-5	7	5	4	9
2	Teks Kloz-2 sub-CPMK-5	6	5	4	9
3	Teks Kloz-3 sub-CPMK-5	6	5	4	9
4	Teks Kloz-4 sub-CPMK-5	6	5	4	9
	Jumlah	25	20	16	36

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-5 digunakan 4 teks Klos. Teks Klos- 1 memiliki 7 kalimat sedangkan teks Klos lainnya sebanyak 6 kalimat. Semua teks Klos berisi 9 pelesapan. Semua teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-6

No.	Teks Kloz Bahan Ajar sub-CPMK-6	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Kloz-1 sub-CPMK-6	6	5	4	9
2	Teks Kloz-2 sub-CPMK-6	6	5	4	9
3	Teks Kloz-3 sub-CPMK-6	6	5	4	9
4	Teks Kloz-4 sub-CPMK-6	6	5	4	9
	Jumlah	24	20	16	36

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-6 digunakan 4 teks Klos. Semua teks Klos-1 memiliki 6 kalimat dan berisi 9 pelesapan. Semua teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-7

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-7	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-7	6	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-7	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-7	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-7	6	5	4	9
	Jumlah	24	20	16	36

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-7 digunakan 4 teks Klos. Semua teks Klos-1 berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Semua teks Klos berpelesapan sama yakni 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-8

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-8	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-8	6	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-8	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-8	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-8	7	5	4	9
	Jumlah	25	20	16	36

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-8 digunakan 4 teks Klos. Empat teks yakni teks Klos-1 s.d. teks Klos-3 berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Teks Klos-4 berisi 7 kalimat dengan 9 pelesapan. Semua teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia

respository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.14 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-9

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-9	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-9	6	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-9	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-9	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-9	6	5	4	9
	Jumlah	24	20	16	36

Seterusnya untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-9 digunakan 4 teks Klos. Semua teks yakni teks Klos berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Selain itu juga, semua teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.15 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-10

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-10	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-10	6	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-10	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-10	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-10	6	5	4	9
	Jumlah	24	20	16	36

Seterusnya untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-10 digunakan 4 teks Klos. Semua teks yakni teks Klos berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Selain itu juga, setiap teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.16 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-11

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-11	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-11	6	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-11	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-11	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-11	6	5	4	9
	Jumlah	24	20	16	36

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Seterusnya untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-11 digunakan 4 teks Klos. Setiap teks Klos berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Selain itu juga, semua teks Klos berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas.

Tabel 3.17 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-12

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-12	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-12	7	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-12	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-12	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-12	6	5	4	9
5	Teks Klos-5 sub-CPMK-12	6	4	5	9
	Jumlah	31	24	21	45

Untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-12 digunakan 5 teks Klos. Teks Klos- 1 berisi 7 kalimat dan 4 teks Klos lainnya berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Empat teks Klos yakni teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas sedangkan teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas.

Tabel 3.18 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-13

No.	Teks Klos Bahan Ajar sub-CPMK-13	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Klos-1 sub-CPMK-13	7	5	4	9
2	Teks Klos-2 sub-CPMK-13	6	5	4	9
3	Teks Klos-3 sub-CPMK-13	6	5	4	9
4	Teks Klos-4 sub-CPMK-13	6	5	4	9
5	Teks Klos-5 sub-CPMK-13	6	4	5	9
	Jumlah	31	24	21	45

Seterusnya untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-13 digunakan 5 teks Klos. Teks Klos-1 berisi 7 kalimat sedangkan teks Klos lainnya berisi 6 kalimat. Semua

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

teks Klos berjumlah 9 pelesapan. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 berpelesapan 5 kata non- tugas dan 4 kata tugas sedangkan teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas.

Tabel 3.19 Kisi-Kisi Tes Klos untuk Bahan Ajar sub-CPMK-14

No.	Teks Kloz Bahan Ajar sub-CPMK-14	Jumlah Kalimat	Jenis Kata Pelesapan		Jumlah Pelesapan
			Kata non-Tugas	Kata Tugas	
1	Teks Kloz-1 sub-CPMK-14	6	5	4	9
2	Teks Kloz-2 sub-CPMK-14	6	5	4	9
3	Teks Kloz-3 sub-CPMK-14	6	5	4	9
4	Teks Kloz-4 sub-CPMK-14	6	5	4	9
5	Teks Kloz-5 sub-CPMK-14	6	4	5	9
	Jumlah	30	24	21	45

Akhirnya, untuk mengukur bahan ajar sub-CPMK-14 digunakan 5 teks Klos. Semua teks Klos berisi 6 kalimat dengan 9 pelesapan. Teks Klos-1 s.d. teks Klos-4 berpelesapan 5 kata non-tugas dan 4 kata tugas sedangkan teks Klos-5 berpelesapan 4 kata non-tugas dan 5 kata tugas.

Ketiga, menyusun teks Klos untuk setiap sub-CPMK. Terdapat 14 kelompok teks Klos yang mewakili dari setiap sub-CPMK. Setiap sub-CPMK berisi 4-7 teks Klos. Teks Klos yang ditampilkan di dalam disertasi ini hanya kelompok teks Klos sub-CPMK-1.

Teks Klos 1 sub-CPMK-1

Metode F247P (formula 247 plus) adalah seni mendidik anak untuk menjadi pembaca sukses. Metode ini (1) _____ lembar formulir A4 berisi atribut (2) _____ bagian inti.

Atribut F247P berisi (3) _____ indikator. Indikator pertama adalah nama siswa/mahasiswa. Indikator kedua NIS/NIM. Indikator ke-3 satuan pendidikan. Indikator ke-4 periode/edisi. Indikator ke-5 wali siswa/(4) _____.

Bagian inti (5) _____ adalah sebuah tabel. Dia berisi 4 kolom (6) _____ 24 baris utama dan sebaris jumlah. Kolom-kolom itu: 1) kolom nomor; 2) kolom klasifikasi waktu berjarak 60 (7) _____; 3) kolom lama baca (8) _____ satuan 5 menit; (9) _____ kolom keterangan.

BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Kunci 1

1. menggunakan
2. dan
3. 5
4. Mahasiswa
5. F247
6. dan
7. menit
8. dalam
9. dan

Teks Klos 2 sub-CPMK-1

Adalah seorang mahasiswa yang mengontrak 21 sks dalam sebuah perkuliahan. Maknanya, dia menempuh beberapa (1) _____ kuliah per minggu selama 21 x 100 menit yakni 2.100 menit atau 300 menit atau 5 jam. (2) _____ kata lain, setiap mata (3) _____ berbobot 2 sks diwajibkan tatap muka selama 2 x 50 menit yakni 100 (4) _____. Mengacu (5) _____ peraturan sistem sks, setiap 2 sks tatap muka, (6) _____ mahasiswa diwajibkan mengerjakan tugas terstruktur (7) _____ tugas mandiri. masingmasing minimal selama 2 x 50 menit. Oleh karena itu, untuk 21 sks minimal waktu yang harus dihabiskan guna mengerjakan (8) _____ mandiri dan terstruktur adalah 21 x 100 menit = 2.100 menit per minggu atau 300 menit atau 5 jam per (9) _____ (termasuk Ahad).

Kunci 2

1. mata
2. dengan
3. kuliah
4. menit
5. kepada
6. maka
7. dan
8. tugas
9. hari

Teks Klos 3 untuk sub-CPMK-1

Semua aktivitas memperoleh informasi dari sumber tertulis merupakan hal lazim dikatakan sebagai makan membaca. Dia tidak memandang (1)

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia  respository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

_____ perbedaan bahasa, perbedaan jenis bacaan, (2) _____ perbedaan tujuan seperti (3)_____ untuk mempelajari suatu bahasa. Anda berjam-jam menggunakan laptop (4)___ menulis makalah tugas mata (5)_____. Karenanya, berjam-jam itu pula (6)___ dikatakan membaca.

Di suatu subuh (7)_____ sebuah masjid, setelah shalat Subuh selama (8)_____ menit Anda menghadiri majelis ilmu melalui ceramah seorang ustadz. Karenanya, 20 menit pula Anda dikatakan (9)_____.

Kunci 3

1. kepada
2. dan
3. membaca
4. untuk
5. kuliah
6. Anda
7. Di
8. 20
9. Membaca

Teks Klos 4 sub-CPMK-1

Diagram garis pada Gambar 1.1 bersi 2 variabel. (1)___, variable jenis produk ikan tambak (ikan nila, ikan lele, (2)_____ ikan gurami). Kedua, (3) _____ tahun produksi ikan tambak (2014, 2015, 2016).

Isi teks (4)_____ Gambar 1.1 (diagram garis) ada 5 bagian. Pertama, gagasan pokok: produksi 3 jenis (5)_____ tambak periode 2014-2016. Jika judul gambar itu memiliki persona (misal: Pak Tambak), (6)_____ gagasan pokok menjadi: produksi 3 jenis ikan tambak Pak Tambak periode (7) _____. Kedua, boleh juga dibentuk (8)_____ pokok (jika berada di awal paragraf): *Inilah produksi 3 jenis ikan tambak periode 2014-2016*. Jika berada (9) _____ akhir paragraf: *Itulah produksi 3 jenis ikan tambak periode 2014-2016*

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kunci 4

1. pertama
2. dan
3. variabel
4. dalam
5. ikan
6. maka
7. 2014-2016
8. kalimat
9. di

Teks Klos 5 untuk sub-CPMK-1

Gambar lebih dominan menyajikan informasi verbal. Maksudnya, secara linguistik, relatif tidak ada kalimat (1) _____ atau paragraf. (2)_____ demikian, mahasiswa harus memiliki kemampuan (3)_____ gambar itu. Logikanya, jika tanpa banyak tulisan (4) _____ keterangan saja, para mahasiswa sudah mampu membacanya tentu mahasiswa itu akan lebih mampu lagi membaca jika diterakan dengan kalimat-kalimatnya. Muncul (5)_____ :
Bagaimanakah cara membaca (6)_____?

(7)_____ menjawab pertanyaan tunggal di atas, harus diketahui terlebih dahulu jenis gambar yang akan (8) _____. Oleh (9)_____ itu, di bawah ini ditampilkan 2 gambar.

Kunci 5

1. dan
2. namun
3. membaca
4. atau
5. pertanyaan
6. gambar
7. untuk
8. dibaca
9. karena

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teks Klos 6 sub-CPMK-1

Paragraf adalah hasil tulisan penulis. Dia dibentuk (1)_____ minimal 2 kalimat (2)_____ gagasannya bersekutu. (3)_____ karena itu, memahami gagasan paragraf adalah memahami ide (4)_____ | paragraf. Satuan-satuan gagasan itu tertata mengikuti (5) _____ kalimat, (6) _____ penataan kata. Hal ini disebabkan unsur (7)_____ adalah kalimat. Oleh sebab (8)_____, memahami isi paragraf adalah memahami (9)_____ penulis paragraf.

Kunci 6

1. oleh
2. yang
3. oleh
4. penulis
5. penataan
6. bukan
7. paragraf
8. itu
9. gagasan

Teks Klos 7 sub-CPMK-1

Dia saudagar muda Quraisy. Saat dia berada (1)_____ Bushra, dia mendapat berita (2)_____ pendeta Yahudi bahwa telah diutus seorang rasul (3)_____ di Mekah. Dia bergegas pulang dan mengecek kebenaran berita itu (4)_____ Abu Bakar. Si kaya raya yang dikenal jujur itu berkata bahwa Muhammad (5)_____ Abdillah telah diutus Allah Taala sebagai rasul untuk seluruh manusia. Apakah mereka berdua, Muhammad al-Amin dan Abu Bakar yang selama ini dikenal jujur, bersekongkol dusta atas nama Allah Taala? Itulah (6)_____ pentingnya. Akalnya pun bernalar dan memastikan bahwa mereka berdua tidak mungkin bersekongkol untuk sebuah kedustaan atas (7)_____ Allah Taala. Karenanya, di (8)_____ Rasulullah dia mengucapkan, "(9)_____ bersaksi tidak ada ilah yang patut diibadahi dengan benar selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah". Dialah Thalhah bin Ubaidillah (Syaikh Mahmud Al-Mishri, 2010:403-404).

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kunci 7	6. pertanyaan
1. di	7. nama
2. dari	8. depan
3. penutu	9. aku
4. P	

Keempat, melakukan penimbangan teks Klos untuk semua sub-CPMK. Untuk itu, disusun format penimbangannya. Di bawah ini hanya ditampilkan sebuah format untuk sub-CPMK-1. Barisnya ada 7 selaras dengan jumlah teks Klos dalam bahan ajar untuk sub-CPMK-1. Diyakini teks Klos relatif banyak, mempertimbangkan aspek psikologis para penimbang, penimbangan teks Klos dilakukan secara bertahap. Tahap pertama penimbangan teks Klos untuk sub-CPMK-1 s.d. sub-CPMK-7. Tahap kedua, untuk sub-CPMK-8 s.d. sub-CPMK-14. Oleh sebab itu, format penimbangan teks Klos dibagi menjadi 2 bagian (**Lampiran 3.1**).

Hasil penimbangan memperlihatkan bahwa setiap kelompok teks Klos per sub-CPMK bernilai baik. Pertama, dari segi kesesuaian butir dengan kisi-kisi tes teks klos, semua penimbang menilai *sesuai* (2 opsi: *sesuai* dan *tidak sesuai*). Kedua, dari ketepatan butir dengan kunci teks klos, semua penimbang menilai *tepat* (2 opsi: *tepat* dan *tidak tepat*) (**Lampiran 3.2**).

Keempat, menerapkan Tes Klos kepada para 20 mahasiswa semester genap 2016/2017 dalam rangka pelaksanaan kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia di lingkungan UPI. Rata-rata hasil Tes Klos per sub-CPMK berentang antara 63,38 s.d. 79,82 persen. Menurut Harjasujana & Mulyati (2010:3), nilai rata-rata minimal 60 persen sudah memenuhi syarat digunakan karena nilai itu berkategori ideal (**Lampiran 3.3**).

3. Kuesioner

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuesioner digunakan untuk beberapa keperluan. Secara sistematis, jenis kuesioner itu diuraikan di bawah ini:

- 1) kuesioner untuk menimbang 14 sub-CPMK dan materi kajian turunannya yang dihasilkan dari studi pendahuluan di prosedur pertama pengembangan bahan ajar yakni format penimbangan teks klos; penimbangan dilakukan berdasarkan kisikisi penyusunan kuesioner (Lampiran 3.1.1 s.d. Lampiran 3.1.14).
- 2) kuesioner untuk menimbang desain produk awal yang dihasilkan pada prosedur kedua pengembangan bahan ajar; penimbangan dilakukan juga secara progresif yakni sampai dengan penimbang menilai maksimal yakni nilai 5 (**Lampiran 3.4**).
- 3) kuesioner pedoman observasi kegiatan dosen (Lampiran 3.5) dan kuesioner format untuk menimbang pedoman observasi kegiatan dosen (Lampiran 3.6) serta hasil penimbangan (Lampiran 3.7).
- 4) kuesioner pedoman observasi kegiatan mahasiswa (Lampiran 3.8) dan kuesioner format untuk menimbang pedoman observasi kegiatan mahasiswa (Lampiran 3.9);
- 5) kuesioner untuk mengetahui persepsi audien tentang produk akhir bahan ajar (Lampiran 3.10).
- 6) kuesioner untuk mengetahui persepsi pengguna tentang produk akhir bahan (Lampiran 3.11).
- 7) kuesioner untuk mengetahui kelayakan produk akhir bahan ajar dari tim ahli (Lampiran 3.12).

4. Pedoman Observasi

a) Pedoman Observasi Kegiatan Dosen

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan belajar-mengajar dosen saat uji coba produk bahan ajar baik skala terbatas maupun skala luas. Untuk memperoleh pedoman observasi yang valid ditempuh prosedur penyusunan pedoman observasi aktivitas belajar-mengajar dosen per sub-CPMK.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama, menentukan jenis pedoman observasi yang dipakai yakni pedoman observasi tertutup.

Kedua, menentukan kegiatan dosen yang akan diobservasi dalam setiap pembelajaran. Kegiatan dosen dalam pembelajaran terikat dengan sub-CPMK yang diajarkan.

Ketiga, menyediakan kolom urutan pembelajaran (yang harus diisi dengan urutan pembelajaran berdasarkan hasil observasi);

Keempat, menyediakan kolom eksistensi pelaksanaan kegiatan. Kolom ini dibagi menjadi 3 subkolom yakni: 1) kode 0 yang bermakna tidak melaksanakan kegiatan; 2) kolom 1 yang bermakna melaksanakan kegiatan sebagian kecil; 3) kolom 2 melaksanakan kegiatan sepenuhnya.

Kelima, menyusun kisi-kisi pedoman observasi kegiatan dosen dalam pembelajaran per sub-CPMK sesuai dengan langkah-langkah di atas. Kisi-kisi itu berisi bahan kajian yang diobservasi yang selaras dengan RPS per sub-CPMK, urutan kegiatan pembelajaran yang bakal dilakukan dosen, dan opsi kategori pengalaman belajar mahasiswa yang diharapkan.

Keenam, menyusun pedoman observasi untuk kegiatan dosen dalam pembelajaran uji coba per sub-CPMK. Pedoman observasi kegiatan dosen termuat di dalam sebuah tabel dengan rincian kolom berikut ini:

- 1) kolom nomor;
- 2) kolom jenis kegiatan dosen (sudah terisi selaras dengan RPS);
- 3) kolom urutan pembelajaran (yang harus diisi dengan urutan pembelajaran berdasarkan hasil observasi);
- 4) kolom opsi kategori kualitas kegiatan dosen.

Pedoman observasi kegiatan dosen dalam pembelajaran termuat di 14 jenis lampiran (**Lampiran 3.4.4.1.1** s.d. **Lampiran 3.4.4.1.13**).

Ketujuh, melakukan penimbangan pedoman observasi kegiatan dosen untuk seluruh pembelajaran per sub-CPMK. Format penimbangan pedoman observasi untuk

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sub-CPMK termuat di dalam tabel berikut ini (untuk sub-CPMK lainnya termuat dalam **Lampiran 3.4.4.1 s.d. Lampiran 3.4.4.14**).

Hasil penimbangan menunjukkan bahwa pedoman observasi untuk kegiatan dosen dalam pembelajaran uji coba bahan ajar dinyatakan bagus untuk setiap kategori per sub-CPMK. Hasil penimbangan per penimbang termuat di dalam **Lampiran 3.4.4.15 s.d. Lampiran 3.4.4.28**.

g) **Pedoman Observasi untuk Kegiatan Mahasiswa**

Selain untuk kegiatan dosen, pedoman observasi juga digunakan untuk mengobservasi mahasiswa dalam kegiatan uji coba bahan ajar dalam rangka kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia. Pedoman observasi untuk kegiatan mahasiswa selaras dengan kegiatan untuk kegiatan dosen. Hal yang berbeda kolom terakhir yang berisi kode mahasiswa partisipan. Kolom kode ini untuk mencatat berkegiatan-tidaknya (mencapai pengalaman belajar mahasiswa) sebagaimana tertuang dalam RPS. Pedoman observasi kegiatan mahasiswa per sub-CPMK tertera di **Lampiran 3.4.4.2.1 s.d. Lampiran 3.4.4.2.13**.

5. **Tes Hasil Belajar Mahasiswa**

Tes sumatif adalah gabung atas tes formatif. Tes formatif adalah soal tertulis yang dibuat untuk mengukur hasil pembelajaran setiap sub-CPMK. Terdapat 7 jenis tes formatif kelompok pertama dan 7 jenis lainnya untuk kelompok kedua. Kelompok pertama adalah tes formatif untuk sub-CPMK-1 s.d. tes formatif untuk sub-CPMK-7. Tujuh jenis tes formatif ini digabung menjadi satu unit tes yang diberi nama tes formatif-1. Pelaksanaan tes ini pada pertemuan ke-8, selaras dengan masa UTS (**Lampiran 3.4.5.1**). Kelompok kedua adalah tes formatif untuk sub-CPMK-8 s.d. sub-CPMK-14. Tujuh jenis tes formatif ini digabung menjadi satu unit tes yang diberi nama tes formatif-2. Pelaksanaan tes ini pada pertemuan ke-16, selaras dengan masa tes (**Lampiran 3.4.5.2**).

Untuk memperoleh tes sumatif atas satuan tes formatif yang sah ditempuh prosedur penyusunan tes. Prosedur yang dimaksud diuraikan di bawah ini.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama, menentukan jenis tes untuk setiap sub-CPMK. Jenis yang dimaksud adalah jenis tes tulisan.

Kedua, menentukan bentuk tes untuk setiap sub-CPMK. Jenis yang dimaksud adalah jenis tes esai. Tujuan pelaksanaan bentuk tes ini adalah untuk menghindari adanya unsur menebak jawaban jika hal itu dilakukan dengan bentuk pilihan ganda.

Ketiga, menentukan sifat tes yakni *take home examination*. Masa pengerjaan tes dari sub-CPMK-1 s.d. sub-CPMK-7 adalah 6 hari yakni sejak diinstruksi pada pertemuan tes sampai dengan memasuki perkuliahan minggu ke-9.

Keempat, menyusun kisi-kisi tes untuk pembelajaran per sub-CPMK. Oleh karena itu di bawah ini secara berturut-turut ditampilkan 14 kisi-kisi tes untuk 14 sub-CPMK.

Tabel 3.20 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-1

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Target dan Realisasi Lama Baca	tulis	esai	1, 2
2	Membaca Diagram Garis			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	3
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	4
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	5
	d. Simpulan/Simpulan	tulis	esai	6
3.	Membaca Diagram Batang			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	7
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	8
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	9
	d. Simpulan/Simpulan	tulis	esai	10
3	Membaca Diagram Pastel			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	11
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	12
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	13
	d. Simpulan/Simpulan	tulis	esai	14

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
4	Membaca Tabel			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	15
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	16
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	17
	d. Simpulan/Simpulan	tulis	esai	18
5	Membaca Gambar			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	19
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	20
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	21
	d. Kritik Gambar	tulis	esai	22
6	Membaca Narasi Teks-1			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	23
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	24
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	25
7	Membaca Narasi Teks-2			
	a. Gagasan Pokok	tulis	esai	27
	b. Gagasan Pendukung-1	tulis	esai	28
	c. Gagasan Pendukung-2	tulis	esai	29
	d. Simpulan/Simpulan	tulis	esai	30

Tabel 3.21 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-2

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Menyusun Paragraf Tabel Excel			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	1
2	Menyusun Paragraf Histogram Excel			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	2
3.	Menyusun Paragraf Pie Excel			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	3

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.22 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-3

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Menyusun Paragraf Tabel SPSS			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	1
2	Menyusun Paragraf Histogram SPSS			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	2
3.	Menyusun Paragraf Pie SPSS			
	1 kalimat pokok dan 4 kalimat pendukung	tulis	esai	3

Tabel 3.23 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-4

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna dan Syarat KTI	tulis	esai	1, 2
2	Makna ringkasan dan abstrak dalam KTI	tulis	esai	3, 4
3.	Makna latar belakang dalam KTI	tulis	esai	5, 6
4	Makna masalah dalam KTI	tulis	esai	7, 8
5	Makna kajian teori dalam KTI	tulis	esai	9
6	Makna responden/sampel dalam KTI	tulis	esai	10
7	Makna instrumen dalam KTI	tulis	esai	11
8	Makna temuan dan pembahasan dalam KTI	tulis	esai	12, 13
9	Makna simpulan dalam KTI	tulis	esai	14
10	Makna daftar pustaka dalam KTI	tulis	esai	15

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia  respository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.24 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-5

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna makalah pemodelan deskriptif	tulis	esai	1
2	Menulis masalah pemodelan dekriftif	tulis	esai	2
3.	Menulis latar belakang pemodelan deskriptif	tulis	esai	3
4	Menulis analisis data pemodelan deskriptif	tulis	esai	4
5	Menulis temuan pemodelan deskriptif	tulis	esai	5
6	Menulis pembahasan pemodelan deskriptif	tulis	esai	6
7	Menulis simpulan pemodelan deskriptif	tulis	esai	7

Tabel 3.25 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-6

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna makalah pemodelan komparatif	tulis	esai	1
2	Menulis masalah pemodelan komparatif	tulis	esai	2
3.	Menulis latar belakang pemodelan komparatif	tulis	esai	3
4	Menulis analisis data pemodelan komparatif	tulis	esai	4
5	Menulis temuan pemodelan komparatif	tulis	esai	5
6	Menulis pembahasan pemodelan komparatif	tulis	esai	6
7	Menulis simpulan pemodelan komparatif	tulis	esai	7

Tabel 3.26 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-7

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna makalah pemodelan asosiatif	tulis	esai	1
2	Menulis masalah pemodelan asosiatif	tulis	esai	2
3.	Menulis latar belakang pemodelan asosiatif	tulis	esai	3
4	Menulis analisis data pemodelan asosiatif	tulis	esai	4
5	Menulis temuan pemodelan asosiatif	tulis	esai	5
6	Menulis pembahasan pemodelan asosiatif	tulis	esai	6
7	Menulis simpulan pemodelan asosiatif	tulis	esai	7

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.27 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-8

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna resensi bab/bagian/buku	tulis	esai	1, 2, 3
2	Menulis atribut sub-CPMK-1	tulis	esai	4
3.	Menulis laporan sub-CPMK-1	tulis	esai	5

Tabel 3.28 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-9

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Menulis abstrak artikel deskriptif	tulis	esai	1
2	Menulis peandahuluan artikel deskriptif	tulis	esai	2
3.	Menulis metode artikel deskriptif	tulis	esai	3
4	Menulis temuan/diskusi artikel deskriptif	tulis	esai	4
5	Menulis simpulan artikel deskriptif	tulis	esai	5

Tabel 3.29 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-10

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Menulis abstrak artikel komparatif	tulis	esai	1
2	Menulis peandahuluan artikel komparatif	tulis	esai	2
3.	Menulis metode artikel komparatif	tulis	esai	3
4	Menulis temuan/diskusi artikel komparatif	tulis	esai	4
5	Menulis simpulan artikel komparatif	tulis	esai	5

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.30 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-11

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Menulis abstrak artikel asosiatif	tulis	esai	1
2	Menulis peandahuluan artikel asosiatif	tulis	esai	2
3.	Menulis metode artikel asosiatif	tulis	esai	3
4	Menulis temuan/diskusi artikel asosiatif	tulis	esai	4
5	Menulis simpulan artikel asosiatif	tulis	esai	5

Tabel 3.31 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-12

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna dan jenis proposal kegiatan sosial	tulis	esai	1, 2
2	Komponen proposal kegiatan sosial	tulis	esai	3
3.	Menulis proposal kegiatan sosial	tulis	esai	4

Tabel 3.32 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-13

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Makna bahasa	tulis	esai	1
2	Makna reseptif dan produktif pada bahasa	tulis	esai	2, 3
3.	Makna bahasa sebagai sistem	tulis	esai	4
4	Makna bahasa sebagai keterampilan	tulis	esai	5
5	Makna bahasa sebagai perpaduan	tulis	esai	6
6	Makna bahasa sebagai prinsip arbitrer	tulis	esai	7
7	Membentuk ppt dari artikel	tulis	esai	8

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.33 Kisi-Kisi Tes dalam Uji Coba Bahan Ajar Inovatif Pendidikan Bahasa Indonesia sub-CPMK-14

No.	Materi Kajian	Jenis	Bentuk	Nomor Soal
1	Kedudukan bahasa Indonesia	tulis	esai	1
2	Fungsi bahasa Indonesia	tulis	esai	2, 3
3.	EBI dalam abstrak artikel	tulis	esai	4
3.	EBI dalam judul artikel ilmiah	tulis	esai	5, 6
4	EBI dalam judul tabel artikel ilmiah	tulis	esai	7, 8
5	EBI dalam daftar pustaka artikel ilmiah	tulis	esai	9, 10

Tabel 3.34 Rekapitulasi Jumlah Butir Tes per UTS dan UAS

No.	Masa Ujian	Jumlah Butir Soal
1	Ujian Tengah Semester	48
	sub-CPMK-1	30
	sub-CPMK-2	3
	sub-CPMK-3	3
	sub-CPMK-4	15
	sub-CPMK-5	7
	sub-CPMK-6	5
	sub-CPMK-7	5
2	Ujian Akhir Semester	42
	sub-CPMK-8	5
	sub-CPMK-9	5
	sub-CPMK-10	5
	sub-CPMK-11	5
	sub-CPMK-13	8
	sub-CPMK-14	10
	Jumlah	90

Berdasarkan tabel di atas, jumlah butir soal untuk semester ganjil sebanyak 48 butir. Jumlah ini terbagi dari 7 sub-CPMK per semester. Pertama, 7 sub-CPMK untuk semester ganjil yakni: 1) sub-CPMK-1 sebanyak 30 butir; 2) sub-CPMK-2 sebanyak 3 butir; 3) sub-CPMK-3 sebanyak 3 butir; 4) sub-CPMK-4 sebanyak 15 butir; 5) sub-CPMK-5 sebanyak 7 butir; 6) sub-CPMK-6 sebanyak 5 butir; 7) sub-

Welsi Damayanti, 2021
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

CPMK-7 sebanyak 5 butir. Kedua, 7 sub-CPMK untuk semester genap yakni: 1) sub-CPMK-8 sebanyak 5 butir; 2) sub-CPMK-9 sebanyak 5 butir; 3) sub-CPMK-10 sebanyak 5 butir; 4) sub-CPMK-11 sebanyak 5 butir; 5) sub-CPMK-12 sebanyak 4 butir; 6) sub-CPMK-8 sebanyak 5 butir; 7) sub-CPMK-14 sebanyak 10 butir.

E. Analisis Data

1. Analisis Data Prosedur Pengembangan Bahan Ajar

a) Analisis Data Studi Pendahuluan

Pertama, data RPS. Data RPS dianalisis secara prosedur tematik. Maksudnya, analisis dekriptif ini tidak mengikutsertakan prosedur statistik. Analisis dimulai dengan membuat kajian relevansi RPS 2014 (RPS terlangsung) dengan perkembangan budaya terkini. Penggunaan laptop sebagai sarana untuk menerima dan atau mengekspresikan pikiran merupakan suatu kondisi nyata. Karenanya, sub-CPMK berkaitan dengan alat elektronik ini urgen diadakan.

Secara kebahasaan, melalui alat elektronik itu pun mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman belajar tentang cara membaca tabel, diagram, dan atau gambar lain yang selanjutnya sampai kepada mengembangkan paragraf melalui melalui gambar itu sendiri.

Kedua, sub-CPMK dan indikatornya. Analisis data 14 sub-CPMK dan materi kajian turunannya ini dilakukan atas dasar data dari kuesioner untuk ditimbang. Setiap penimbang menerima kuesioner penimbangan untuk menilai setiap sub-CPMK dan indikatornya. Penimbangan menggunakan sistem progresif pada nilai 1 s.d. 5. Proses penimbangan per penimbang dikatakan selesai jika setiap penimbang sudah menilai pada nilai 5. Maksudnya, jika seorang penimbang menilai pada nilai 3, maka dia diminta menulis gagasannya agar hasil penilaiannya menjadi lebih baik atau langsung mencapai skor 5 untuk masa penilaian berikutnya. Sub-CPMK dan materi kajian turunannya dinyatakan valid jika 10 penimbang akhirnya memberi nilai 5.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Analisis Data Desain Produk

Desain produk dalam penelitian dan pengembangan ini berisi butir ringkasan terhadap bahan ajar inovatif MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang hendak dikembangkan. Fokus butir itu adalah 14 sub-CPMK selaras dengan hasil studi pendahuluan. Setiap sub-CPMK dilengkapi dengan materi kajian dan latihan, uji kompetensi, dan daftar pustaka sebagaimana termuat di Gambar 4.1.

Desain ini ditimbang oleh 10 penimbang. Penimbang menggunakan format penimbangan (**Lampiran 3.5.2**).

c) Analisis Data Prosedur Pengembangan Produk Awal

Pertama, analisis data keterbacaan melalui metode tes klos. Penelitian dan pengembangan ini menghadirkan teks Klos sebagai alat untuk mengukur keterbacaan bahan ajar per sub-CPMK. Oleh karena itu, data hasil tes yang bersumber dari para mahasiswa semester genap 2017/2018 dianalisis secara statistik deskriptif. Setiap teks Klos hasil tes untuk 20 mahasiswa itu diolah sebagai berikut:

- 1) setiap soal untuk kata tugas berskor 1 jika dijawab sesuai dengan kunci; berskor 0 jika salah;
- 2) setiap soal untuk kata nontugas (kata benda, kata kerja, atau kata sifat) berskor 31 jika dijawab sesuai dengan kunci; berskor 0 jika salah;
- 3) menghitung kemampuan membaca teks Klos dengan rumus: jumlah skor yang dicapai dibagi dengan total skor dan dikali dengan 100;
- 4) menghitung rata-rata hasil tes 20 mahasiswa yakni menjumlah rata-rata per mahasiswa dan membaginya dengan 20;
- 5) menentukan kategori membaca per teks Klos dengan ketentuan: a) rendah jika < 60 persen; b) sedang jika 60,00 - 80,00 persen; c) tinggi jika $> 80,00$ persen.

Kedua, analisis data validasi instrumen. Data validasi instrumen dilakukan dengan menerapkan sistem skala Likert yang disederhanakan. Nurhayati (2012:7) skala Likert dapat disederhanakan menjadi nilai genap yakni 1, 2, 3, 4. Prinsipnya

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah jika penilaian minimal bermodus 3, maka instrumen dikatakan bagus sehingga layak digunakan untuk mengumpulkan data.

d) Analisis Data Kegiatan Implementasi Produk Awal

Kegiatan implementasi produk awal sesungguhnya kegiatan uji coba skala terbatas produk awal. Setiap pertemuan pembelajaran dalam rangka uji coba produk awal ini menggunakan pedoman observasi. Terhadap kegiatan dosen dalam kegiatan pembelajaran digunakan pedoman observasi untuk dosen (**Lampiran 3.5.3 s.d. Lampiran 3.5.12**). Di sisi lain, para mahasiswa sebagai peserta pembelajaran juga diobservasi dengan menggunakan pedoman observasi untuk kegiatan mahasiswa (**Lampiran 3.5.13 s.d. Lampiran 3.5.25**).

Data yang terkumpul dari pedoman observasi kegiatan dosen dan mahasiswa dianalisis secara tematik. Analisis tematik itu dari banyak sisi. Pertama, dari sisi urutan pelaksanaan kegiatan. Di dalam RPS sudah ditentukan urutan kegiatan yang bakal dilaksanakan dosen. Saat pembelajaran berlangsung, observer mencatat urutan sesungguhnya yang terjadi dalam setiap perkuliahan.

Selain urutan, kegiatan pembelajaran dosen per-sub-CPMK juga dianalisis dari segi kualitas setiap jenis kegiatan pembelajaran. Tiga kemungkinan kualitas kegiatan yakni: 1) tidak melakukan diberi kode 0; 2) dilakukan tidak sepenuhnya yang ditandai oleh mahasiswa <15 orang meresponnya yang diberi kodes 1; 3) dilakukan oleh 11-35 orang yang diberi kode 3; dan 4) dilakukan sepenuhnya yang ditandai oleh mahasiswa 15 orang atau lebih meresponnya yang diberi kodes 2.

e) Analisis Data Evaluasi dan Revisi Produk Awal

Setelah uji coba produk awal siap dilakukan di semester I tahun 2018-2019, dilakukan evaluasi dan revisi produk awal. Tujuannya untuk memperoleh produk revisi guna diujicobakan pada skala luas di 3 kelas pada semester genap 2018-2019. Analisis di peringkat ini juga dilakukan secara tematik yakni mempertimbangkan respon mahasiswa dalam pembelajaran yang menggunakan bahan ajar produk awal. Inti analisis ini dapat menyangkat aspek isi bahan ajar dan juga aspek teknik penyajiannya.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

f) Analisis Data Kegiatan Implementasi Produk Revisi

Kegiatan implementasi produk awal sesungguhnya kegiatan uji coba skala terbatas produk awal. Setiap pertemuan pembelajaran dalam rangka uji coba produk awal ini menggunakan pedoman observasi. Terhadap kegiatan dosen dalam kegiatan pembelajaran digunakan pedoman observasi untuk dosen (**Lampiran 3.5.3 s.d. Lampiran 3.5.12**). Di sisi lain, para mahasiswa sebagai peserta pembelajaran juga diobservasi dengan menggunakan pedoman observasi untuk kegiatan mahasiswa (**Lampiran 3.5.13 s.d. Lampiran 3.5.25**).

Data yang terkumpul dari pedoman observasi kegiatan dosen dan mahasiswa dianalisis secara tematik. Analisis tematik itu dari banyak sisi. Pertama, dari sisi urutan pelaksanaan kegiatan. Di dalam RPS sudah ditentukan urutan kegiatan yang bakal dilaksanakan dosen. Saat pembelajaran berlangsung, observer mencatat urutan sesungguhnya yang terjadi dalam setiap perkuliahan.

Selain urutan, kegiatan pembelajaran dosen per-sub-CPMK juga dianalisis dari segi kualitas setiap jenis kegiatan pembelajaran. Tiga kemungkinan kualitas kegiatan yakni: 1) tidak melakukan diberi kode 0; 2) dilakukan tidak sepenuhnya yang ditandai oleh mahasiswa <15 orang meresponnya yang diberi kodes 1; 3) dilakukan oleh 11-35 orang yang diberi kode 3; dan 4) dilakukan sepenuhnya yang ditandai oleh mahasiswa 15 orang atau lebih meresponnya yang diberi kodes 2.

2. Analisis Data Profil Prototipe Produk Akhir

a) Analisis Data Jumlah Halaman Produk Akhir

Analisis data jumlah halaman produk akhir dilakukan secara tematik juga. Bahan ajar yang berjumlah 373 halaman. Objektivitas jumlah halaman ini dikaitkan dengan jumlah sub-CPMK. Selain itu, juga dianalisis secara tematik tentang relatif banyaknya halaman untuk pembelajaran sub-CPMK-1.

b) Analisis Data Hasil Belajar per sub-CPMK

Hasil belajar dalam pembelajaran uji coba didasarkan kepada tes esai per sub-CPMK. Sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi, hasil belajar dikumpulkan pada 2 tahap.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap pertama pada masa UTS di pertemuan 8. UTS dilaksanakan untuk mengumpulkan data hasil belajar untuk sub-CPMK-1 s.d. sub-CPMK-7. Secara keseluruhan soal berjumlah 48 butir yang dilaksanakan secara *take home examination* pada limit 7 hari melalui alamat email dosen.

Tahap kedua pada masa UAS di pertemuan 16. UAS dilaksanakan untuk mengumpulkan data hasil belajar untuk sub-CPMK-8 s.d. sub-CPMK-14. Secara keseluruhan soal berjumlah 42 butir yang dilaksanakan secara *take home examination* pada limit 7 hari melalui alamat email dosen.

Setiap lembar jawaban mahasiswa per sub-CPMK diskor pada rentang 0-100. Artinya, jika untuk sub-CPMK-1 mahasiswa tidak menjawab, maka dia bernilai 0. Apabila dia menjawab benar, maka skor maksimum adalah 100. Setiap soal per sub-CPMK berbobot tidak sama. Hal ini bergantung kepada keluasan soal itu sendiri. Seluruh bobot itu bernilai 100. Kategori hasil belajar per sub-CPMK adalah:

- a. <60 berkategori rendah;
- b. 60-85 berkategori sedang;
- c. di atas 85 berkategori tinggi.

Tiga kelompok data hasil belajar ini dibandingkan sesamanya. Prosedur statistik yang dipastikan dipakai adalah prosedur statistik inferensial nonparametrik yakni Kruskal-Wallis.

c) Analisis Data Persepsi/Respons Audien/Mahasiswa Produk Revisi

Komponen persepsi/respons audien (mahasiswa) terbatas kepada penilaian spontan terhadap produk revisi. Penilaian itu dilaksanakan pada pekan ke-16; setelah mereka mengikuti seluruh pembelajaran MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang menggunakan bahan ajar inovatif ini, saat mereka akan mengikuti UAS dengan sistem *take home examination*. Untuk keperluan ini disusun kuesioner persepsi mahasiswa terhadap produk revisi dengan langkah berikut ini.

Pertama, menentukan indikator yang harus dipersepsi yakni indikator isi, indikator penyajian, indikator bahasa, dan indikator grafika (Muslich, 2010:129).

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, menentukan subindikator dari setiap indikator di atas. Untuk indikator isi, subindikator hanya mencakup:

- 1) kecukupan materi kajian untuk mengerjakan Latihan;
- 2) kecukupan materi kajian untuk mengerjakan Uji Kompetensi;
- 3) urgensi struktur Tugas Menyalin;
- 4) keterkaitan setiap pembelajaran;

Untuk indikator penyajian berisi 6 subindikator. Semua subindikator itu adalah:

- 1) sistematika setiap jenis pembelajaran (Zuchdi, 2012:42);
- 2) kelengkapan daftar isi;
- 3) kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar;
- 4) urgensi RPS setiap pembelajaran;
- 5) urgensi peta konsep setiap pembelajaran;
- 6) kemenarikan gambar dan atau tabel.

Untuk indikator bahasa hanya berisi 5 subindikator untuk persepsi mahasiswa. Semua subindikator itu adalah:

- 1) kemudahan memahami paragraf dalam materi kajian;
- 2) kemudahan memahami maksud pertanyaan dalam Latihan;
- 3) kemudahan memahami maksud pertanyaan dalam Uji Kompetensi;
- 4) kemudahan memahami RPS setiap pembelajaran;
- 5) kemudahan memahami gambar dan atau tabel.

Untuk indikator kegrafikaan hanya berisi 5 subindikator untuk persepsi mahasiswa. Semua subindikator itu adalah:

- 1) tata letak dan ukuran kolom;
- 2) ukuran huruf dan spasi paragraf;
- 3) kualitas kertas;
- 4) estetika desain sampul;
- 5) kualitas jilid.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia  respository.upi.edu  perpustakaan.upi.edu

Ketiga, menentukan skala penilaian (persepsi) dalam kuesioner. Skala yang dipilih adalah skala genap guna menghindari adanya penilaian pada titik median (tidak menilai). Skala yang dipilih adalah skala 1 s.d. 4. Oleh karena itu, kuesioner itu termasuk dalam jenis tertutup.

Ketiga, membuat kisi-kisi kuesioner persepsi mahasiswa terhadap produk revisi bahan ajar. Kisi-kisi kuesioner sekaligus berisi butir kuesioner (**Lampiran 3.4.1**).

d) Analisis Data Persepsi Pengguna Produk Revisi

Komponen persepsi pengguna (dosen) terbatas kepada penilaian spontan terhadap produk revisi. Penilaian itu dilaksanakan pada pekan ke-16; setelah dosen observer mengobservasi seluruh pembelajaran MKWU Pendidikan Bahasa Indonesia yang menggunakan bahan ajar inovatif ini. Untuk keperluan ini disusun kuesioner persepsi dosen terhadap produk revisi dengan langkah berikut ini.

Pertama, menentukan indikator yang harus dipersepsi yakni indikator isi, indikator penyajian, indikator bahasa, dan indikator grafika (Muslich, 2010:129).

Kedua, menentukan subindikator dari setiap indikator di atas. Untuk indikator isi, subindikator mencakup:

- 1) kecukupan materi kajian untuk mengerjakan Latihan;
- 2) kecukupan materi kajian untuk mengerjakan Uji Kompetensi;
- 3) urgensi struktur Tugas Menyalin;
- 4) keterkaitan setiap pembelajaran;
- 5) kedalaman materi kajian;
- 6) kecukupan soal Latihan;
- 7) kecukupan soal Uji Kompetensi.

Untuk indikator kelayakan penyajian berisi 7 subindikator untuk persepsi dosen. Semua subindikator itu adalah:

- 1) sistematika setiap jenis pembelajaran;
- 2) kelengkapan daftar isi;
- 3) kejelasan petunjuk penggunaan bahan ajar;
- 4) urgensi RPS setiap pembelajaran;

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) urgensi peta konsep setiap pembelajaran;
- 6) kemenarikan gambar dan atau tabel;
- 7) relevansi daftar pustaka.

Untuk indikator bahasa berisi 5 subindikator untuk persepsi dosen. Semua subindikator itu adalah:

- 1) kemudahan memahami paragraf dalam materi kajian;
- 2) kemudahan memahami maksud pertanyaan dalam Latihan;
- 3) kemudahan memahami maksud pertanyaan dalam Uji Kompetensi;
- 4) kemudahan memahami RPS setiap pembelajaran;
- 5) kemudahan memahami gambar dan atau tabel.

Untuk indikator kegrafikaan hanya berisi 6 subindikator untuk persepsi dosen. Semua subindikator itu adalah:

- 1) tata letak dan ukuran kolom;
- 2) jenis dan ukuran huruf;
- 3) kualitas kertas;
- 4) estetika desain sampul;
- 5) kualitas jilid;
- 6) kemudahan mengakses halaman yang dikehendaki.

Ketiga, menentukan skala penilaian (persepsi) dalam kuesioner. Skala yang dipilih adalah skala genap guna menghindari adanya penilaian pada titik median (tidak menilai atau tidak bersikap). Skala yang dipilih adalah skala 1 s.d. 4. Oleh karena itu, kuesioner itu termasuk dalam jenis tertutup.

Keempat, menulis butir-butir kuesioner perspsi dosen terhadap bahan ajar produk revisi. Kuesioner tersebut sekaligus dimuat dalam kisi-kisi kuesioner **Lampiran 3.6.2.**

e) **Analisis Data Kelayakan Bahan Ajar dari Tim Ahli**

Prototipe produk bahan ajar yang sudah reproduksi dinilai lagi oleh tim ahli. Penilaian bertujuan untuk mendapatkan data penilaian tim ahli. Penilaian bertujuan

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendapatkan data pendukung saat pembahasan dan rekomendasi. Muslich (2010:129) menyebutkan 4 kelayakan bahan ajar yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafika.

Data kelayakan menggunakan skala Likert yang disederhanakan. Budiaji (2013:106) menyebutkan bahwa penilaian pada 4 skala merupakan penyederhanaan dari skala Likert. Prinsip modus dipakai untuk memastikan tafsiran atas skala itu. Kategori skala Likert adalah (Azwar, 2012:19): skala 1 (sangat rendah), skala 2 (rendah), skala 3 (tinggi), dan skala 4 (sangat tinggi).

Kuesioner yang dipakai untuk tim ahli guna menilai prototipe bahan ajar sama dengan kuesioner untuk pihak pengguna. Oleh karena itu, prosedur penusunannya tidak lagi diuraikan di sini (**Lampiran 3.6.3**).

f) Analisis Data Penelitian yang Relevan

Analisis data penelitian yang relevan dilakukan secara tematik. Jenis analisis dilakukan dari berbagai sudut yakni: 1) membandingkan prosedur pengembangan bahan ajar inovatif dengan 2 penelitian pengembangan bahan ajar terdahulu; 2) membandingkan hasil pengembangan bahan ajar inovatif dengan 2 produk penelitian pengembangan terdahulu.

Welsi Damayanti, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INOVATIF MATA KULIAH WAJIB UMUM (MKWU) PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA BERFOKUS METODE PEMODELAN BAGI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia



respository.upi.edu



perpustakaan.upi.edu